

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan permasalahan yang diteliti untuk mendapatkan jawaban atau solusi yang dibuktikan secara subjektif. Objek dalam penelitian ini adalah pendapatan, harga, gaya hidup, *bandwagon effect* serta perilaku konsumsi.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada beberapa mahasiswa S1 Universitas Siliwangi angkatan 2019. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tentang penjelasan pengaruh (Explain). Penelitian ini merupakan jenis penelitian penjelasan yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel – variabel melalui pengujian hipotesis.

##### **3.2.1 Operasionalisasi Variabel**

Menurut Sugiyono (2018) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sesuai dengan judul “Pengaruh Pendapatan, Harga, Gaya Hidup dan *Bandwagon Effect* Terhadap Perilaku Konsumsi di Bidang *Fashion* (Studi Kasus pada Mahasiswa S1 Universitas Siliwangi Angkatan 2019)”, maka penulis menggunakan dua variabel, yaitu :

### 1. Variabel Bebas ( independent variable )

Sugiyono (2018) variabel *independent* adalah variabel yang sering disebut sebagai variabel *stimulus, prediktor, antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel independennya adalah pendapatan, harga, gaya hidup dan *bandwagon effect*.

### 2. Variabel Terikat ( dependent variable )

Variabel dependen atau terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2018). Dalam Penelitian ini variabel dependennya adalah perilaku konsumsi.

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator / Ukuran	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)
Pendapatan ( X1 )	Pendapatan adalah penerimaan konsumen dalam suatu periode tertentu untuk membeli suatu produk <i>fashion</i> .	Rp / bulan	Rasio
Harga ( X2 )	Harga produk <i>fashion</i> merupakan salah satu hal yang menjadi pertimbangan konsumen dalam menentukan membeli atau tidaknya produk	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keterjangkauan harga</li> <li>• Kesesuaian harga dengan kualitas produk</li> <li>• Harga sesuai kemampuan atau daya saing</li> </ul>	Ordinal

	tersebut.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Harga sesuai dengan manfaat produk</li> </ul>	
Gaya hidup ( X3 )	Gaya hidup adalah kebiasaan individu yang dapat mempengaruhi penilaian terhadap suatu produk <i>fashion</i> .	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Activities</i> (aktivitas / kegiatan)</li> <li>• <i>Interest</i> (minat / hal yang disukai)</li> <li>• <i>Opinion</i> (pendapat, pandangan)</li> </ul>	Ordinal
<i>Bandwagon effect</i> ( X4 )	<i>Bandwagon effect</i> yaitu efek ikut-ikutan terhadap tren menggunakan suatu produk <i>fashion</i> tertentu yang sedang digunakan oleh banyak orang.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Conformity</i> (kesesuaian)</li> <li>• <i>Interpersonal Influence</i> (mengidentifikasi diri dalam pandangan orang lain)</li> <li>• <i>Status Seeking</i> (pencarian status)</li> </ul>	Ordinal
Perilaku konsumsi ( Y )	Perilaku konsumsi adalah suatu sikap atau perilaku manusia dalam menggunakan suatu barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari yang dalam hal ini adalah produk <i>fashion</i> .	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merek</li> <li>• Gengsi</li> <li>• Menjaga symbol status</li> <li>• Pengiklanan</li> <li>• Meningkatkan rasa percaya diri</li> </ul>	Ordinal

### 3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Studi pustaka digunakan oleh peneliti dalam mempelajari dan mengidentifikasi berbagai hal dalam bentuk jurnal maupun karya tulis ilmiah lain yang berkaitan dengan penelitian..

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data-data penelitian ini adalah dengan melalui penyebaran kuisisioner terhadap beberapa mahasiswa S1 Universitas Siliwangi angkatan 2019.

### 3.2.2.1 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang dibuat oleh peneliti dari sumber asli dari lapangan atau tanpa perantara. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan pada mahasiswa S1 Universitas Siliwangi angkatan 2019 melalui angket atau kuisioner.

### 3.2.2.2 Populasi Sasaran

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Universitas Siliwangi angkatan 2019.

**Tabel 3.2**  
**Data Jumlah Mahasiswa S1 Universitas Siliwangi Angkatan 2019**

No	Jurusan	Jumlah Mahasiswa
1	Pendidikan Masyarakat	109
2	Pendidikan Bahasa Indonesia	114
3	Pendidikan Bahasa Inggris	142
4	Pendidikan Matematika	123
5	Pendidikan Biologi	113
6	Pendidikan Ekonomi	111
7	Pendidikan Geografi	109
8	Pendidikan Jasmani	221
9	Pendidikan Sejarah	73

10	Pendidikan Fisika	83
11	Ekonomi Pembangunan	159
12	Ekonomi Manajemen	218
13	Ekonomi Akuntansi	144
14	Teknik Sipil	77
15	Teknik Elektro	68
16	Teknik Informatika	74
17	Ekonomi Syariah	113
18	Kesehatan Masyarakat	113
19	Gizi	73
10	Ilmu Politik	89
21	Agribisnis	103
22	Agroteknologi	103
	<b>Jumlah</b>	<b>2532</b>

*Sumber : Data B.A.K.P.K UNSIL*

### **3.2.2.3 Penentuan Sampel**

Menurut Sugiyono (2018), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus representatif (mewakili).

Dalam penelitian ini pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah *simple random sampling*. Teknik *simple random sampling* adalah teknik yang sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa melihat dan memperhatikan kesamaan atau strata yang ada dalam populasi

Dalam penarikan sampel menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = error term ( 10 % )

Berikut perhitungan sampel terhadap mahasiswa S1 Universitas Siliwangi angkatan 2019.

$$n = \frac{2532}{1+2532(0,1)^2}$$

$$n = \frac{2532}{1+(2532 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{2532}{1+25,32}$$

$$n = \frac{2532}{26,32} = 92$$

Dari hasil perhitungan terhadap jumlah populasi mahasiswa S1 Universitas Siliwangi angkatan 2019 menggunakan rumus slovin diperoleh hasil sama dengan 92. Karena kesanggupan peneliti mengambil 100 orang responden dan agar hasil

yang diperoleh lebih *representative* maka sampel akan diambil 100 orang secara random.

**Tabel 3.3**  
**Data Jumlah Populasi dan Sampel Mahasiswa S1 Universitas Siliwangi**  
**Angkatan 2019**

No	Jurusan	N	Perhitungan	Jumlah
1	Pendidikan Masyarakat	109	$\frac{109 \times 100}{2532}$	4
2	Pendidikan Bahasa Indonesia	114	$\frac{114 \times 100}{2532}$	5
3	Pendidikan Bahasa Inggris	142	$\frac{142 \times 100}{2532}$	6
4	Pendidikan Matematika	123	$\frac{123 \times 100}{2532}$	5
5	Pendidikan Biologi	113	$\frac{113 \times 100}{2532}$	4
6	Pendidikan Ekonomi	111	$\frac{111 \times 100}{2532}$	4
7	Pendidikan Geografi	109	$\frac{109 \times 100}{2532}$	4
8	Pendidikan Jasmani	221	$\frac{221 \times 100}{2532}$	9
9	Pendidikan Sejarah	73	$\frac{73 \times 100}{2532}$	3
10	Pendidikan Fisika	83	$\frac{83 \times 100}{2532}$	3
11	Ekonomi Pembangunan	159	$\frac{159 \times 100}{2532}$	6
12	Ekonomi Manajemen	218	$\frac{218 \times 100}{2532}$	9

13	Ekonomi Akuntansi	144	$\frac{144 \times 100}{2532}$	6
14	Teknik Sipil	77	$\frac{77 \times 100}{2532}$	3
15	Teknik Elektro	68	$\frac{68 \times 100}{2532}$	3
16	Teknik Informatika	74	$\frac{74 \times 100}{2532}$	3
17	Ekonomi Syariah	113	$\frac{113 \times 100}{2532}$	4
18	Kesehatan Masyarakat	113	$\frac{113 \times 100}{2532}$	4
19	Gizi	73	$\frac{73 \times 100}{2532}$	3
20	Ilmu Politik	89	$\frac{89 \times 100}{2532}$	4
21	Agribisnis	103	$\frac{103 \times 100}{2532}$	4
22	Agroteknologi	103	$\frac{103 \times 100}{2532}$	4
	<b>Jumlah</b>	<b>2532</b>		<b>100</b>

*Sumber : Data diolah 2022*

#### **3.2.2.4 Prosedur Pengumpulan Data**

Studi dokumentasi digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini, yaitu teknik mempelajari dan mengumpulkan dokumen untuk bahan analisis untuk memperoleh data populasi responden yang dalam hal ini ialah mahasiswa yang menjadi populasi.



Penyebaran kuisioner kepada mahasiswa S1 Universitas Siliwangi angkatan 2019 dilakukan melalui media online.

### 3.3 Model Penelitian

Analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti, analisis regresi akan dilakukan bila jumlah variabel independenya minimal dua. Model analisis regresi linear berganda yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y = perilaku konsumsi

X<sub>1</sub> = pendapatan

X<sub>2</sub> = harga

X<sub>3</sub> = gaya hidup

X<sub>4</sub> = *bandwagon effect*

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$  = koefisien regresi dari setiap variabel independen

$\beta_0$  = konstanta

e = error term

### 3.4 Uji Instrumen

Setelah data yang diperlukan telah diperoleh, data tersebut dikumpulkan untuk kemudian dianalisis dan diinterpretasikan. Sebelum melakukan analisis data perlu dilakukan uji validitas dan uji realibilitas terhadap kuesioner yang telah disebarkan.

### 3.4.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut, (Ghozali, 2001).

Prosedur uji validitas yaitu membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  yaitu angka kritik tabel korelasi pada derajat keabsahan atau *degree of freedom* dimana ( $df = N-2$ ) dengan tarif signifikan  $\alpha = 5\%$ .

Kriteria pengujian :

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka pertanyaan tersebut valid

Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka pernyataan tersebut tidak valid.

### 3.4.2 Uji reliabilitas

Ghozali (2001) Mendefinisikan reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari suatu variabel atau konstruk. Suatu kuisisioner dapat dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Dasar keputusan keputusan dalam uji realibilitas adalah sebagai berikut :

- a) Jika nilai *Cronbach Alpha*  $> r_{tabel}$ , maka kuesioner dinyatakan reliabel.
- b) Jika nilai *Cronbach Alpha*  $< r_{tabel}$ , maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel.

### 3.4.3 Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif menggunakan analisis Nilai Jenjang Interval (NJI) yang bertujuan untuk mengukur klasifikasi penilaian dari variable yang diamati, seperti rumus berikut :

$$NJJ = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan atau pertanyaan}}$$

Dalam penelitian ini misal variabel Harga terdapat terdapat 5 butir pernyataan dengan menggunakan skala likert dan jumlah respondennya ada 100 orang, maka perlu mengetahui kategori dari *product knowledge* melalui perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{array}{lcl} \text{Nilai Tertinggi} & = 5 \times 5 \times 100 & = 2500 \\ \text{Nilai Terendah} & = 1 \times 5 \times 100 & = 500- \\ \text{Jumlah} & = & 2000 \end{array}$$

Kemudian, setelah diketahui hasil dari nilai tertinggi dan terendah maka masukan nilai tersebut kedalam rumus NJI sebagai berikut :

$$NJJ = \text{Lebar Skala} = \frac{2500 - 500}{5} = 400$$

Jadi nilai NJI sebesar 400. Berikut adalah tabel skala yang digunakan berdasarkan perhitungan NJI :

**Tabel 3.4**  
**Kategori Skala**

Skala	Kategori
500 – 899	Sangat Tidak Baik
900 – 1299	Tidak Baik

1300 - 1699	Kurang Baik
1700 - 2099	Baik
2100 - 2500	Sangat Baik

Setelah menentukan data interval pada setiap kelas, hitung hasil data dari hasil penyebaran kuisioner. Misal dari 100 responden didapatkan data sebagai berikut :

50 Orang menjawab	Sangat Setuju
20 Orang menjawab	Setuju
15 Orang menjawab	Kurang Setuju
10 Orang menjawab	Tidak Setuju
5 Orang menjawab	Sangat Tidak Setuju

Data tersebut dihitung dengan skor yang telah ditetapkan sebagai berikut :

50 Orang menjawab	Sangat Setuju	$50 \times 5 \times 5 =$	1250
20 Orang menjawab	Setuju	$20 \times 4 \times 5 =$	400
15 Orang menjawab	Kurang Setuju	$15 \times 3 \times 5 =$	225
10 Orang menjawab	Tidak Setuju	$10 \times 2 \times 5 =$	100
5 Orang menjawab	Sangat Tidak Setuju	$5 \times 1 \times 5 =$	<u>25</u> +
<b>Jumlah</b>			<b>2000</b>

Dari hasil perhitungan tersebut didapat skor akhir yakni sebesar 2000 yang berarti variabel Harga dikategorikan baik.

#### **3.4.4 Method of Succesive Interval**

Pada penelitian ini data yang digunakan adalah data ordinal. Agar dapat dianalisa secara statistik maka data tersebut harus diubah dulu menjadi data

interval dengan menggunakan Method of Successive Interval. Adapun langkah kerja Method of Successive Interval adalah sebagai berikut :

- a) Perhatikan F ( frekuensi ) responden ( banyaknya responden yang memberikan respon yang ada ).
- b) Bagi setiap bilangan pada F ( frekuensi ) oleh n ( jumlah sampel ) sehingga disebut  $P_i = F_i/n$ .
- c) Jumlahan P ( Proporsi ) secara berurutan untuk setiap responden, sehingga keluar proporsi kumulatif (  $P_{ki} = \sum_{j=1}^i P_j$  )
- d) Proporsi kumulatif (  $P_k$  ) dianggap mengikuti distribusi normal baku, sehingga kita bisa menemukan nilai Z untuk setiap kategori.
- e) Hitung  $SV = \frac{\text{Density lower limit} - \text{Density at upper limit}}{\text{Area under limit} - \text{Area under lower limit}}$

Keterangan :

Density lower limit = kepadatan batas bawah

Density at upper limit = kepadatan batasan atas

Area under limit = daerah di bawah batas atas

Area under lower limit = daerah di bawah batas bawah

- f) SV ( Skala Value )

$$\text{Transformed} \longrightarrow Y = SV + |SV_{\min}|$$

### 3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dalam proses ini seringkali digunakan statistik. Fungsi pokok statistik adalah untuk menyederhanakan data penelitian, selain itu fungsinya untuk memungkinkan peneliti untuk menguji apakah ada

hubungan atau hubungan yang diamati memang betul terjadi atau hanya secara kebetulan, (Tukiran & Effendi, 2012).

### 3.5.1 Rancangan Alat Analisis

#### 3.5.1.1 Pengukuran Instrumen Penelitian ( Skala Likert )

Skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan atau tolok ukur untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada pada alat ukur sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data (Ramli, 2011). Skala rasio digunakan pada variabel pendapatan, sedangkan variabel lain seperti harga, gaya hidup, *bandwagon effect* dan perilaku konsumsi menggunakan skala ordinal (sangat tidak setuju, tidak setuju, kurang setuju, setuju, sangat setuju). Untuk pemberian skor pada setiap butir soal dipergunakan skala Likert. Dalam penelitian ini skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert tipe lima point, berkisar dari skor 1 (sangat tidak setuju), sampai skor 5 (sangat setuju). Dalam skala ini, variabel yang diukur disusun menjadi item instrument dalam bentuk pertanyaan yang nantinya akan dijawab responden. Berikut uraian dan makna dari point atau skor yang ada dalam skala likert :

**Tabel 3.5**  
**Skor Skala Likert**

No	Skala	Bobot Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

### 3.5.1.2 Analisis Regresi Berganda

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda, karena terdapat asumsi tidak terdapatnya pengaruh antara variabel independen. Dalam regresi berganda, variabel terikat Y tergantung dua atau lebih variabel. Teknik ini digunakan untuk memperhitungkan dan memperkirakan secara kuantitatif beberapa faktor secara bersama-sama terhadap perilaku konsumsi, pengujian hipotesis, serta dapat diketahui pengaruh masing-masing variabel bebas yang digunakan.

Untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh variabel independen pendapatan, harga, gaya hidup dan *bandwagon effect* terhadap variabel dependen perilaku konsumsi mahasiswa dibidang *fashion* digunakan analisis regresi berganda dengan persamaan kuadrat terkecil ( OLS ).

### 3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum pengujian regresi dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik meliputi uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas. Uji multikolinearitas ini dilakukan untuk menunjukkan adanya hubungan linear antara variabel-variabel bebas dalam model regresi maupun untuk menunjukkan ada tidaknya derajat kolinearitas yang tinggi di antara variabel-variabel bebas. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan model karena varian gangguan berbeda antar satu observasi dengan observasi lain. Cara untuk mengdiagnosis adanya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Apabila titik-titik tidak menyebar

dan membentuk suatu pola maka tidak terdapat unsur heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah distribusi data secara normal atau mendekati normal. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

### **3.5.2.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas maksudnya untuk mengetahui apakah residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah sebuah model regresi, variabel independen, variabel dependen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Untuk mengetahui apakah model regresi berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dua cara, yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Adapun dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai Probabilitas Jurque Bera (JB)  $< 0,05$  maka residual nya berdistribusi tidak normal.
2. Jika nilai Probabilitas Jurque Bera (JB)  $> 0,05$  maka residual nya berdistribusi normal.

### **3.5.2.2 Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel independen, jika terjadi kolerasi maka terdapat problem multikolonieritas. Jika pada model regresi mengandung gejala multikolonieritas berarti terjadi korelasi (mendekati sempurna) antar variabel bebas (Suliyanto, 2005). Hal ini akan menimbulkan bias dalam spesifikasi.



Pengujian multikolonieritas dalam penelitian ini dapat dilihat berdasarkan nilai matrik korelasi, dengan kriteria penerimaan hipotesis :

- a) Jika  $VIF > 10$  maka ada gejala multikolonieritas
- b) Jika  $VIF < 10$  maka tidak ada gejala multikolonieritas

### **3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan kepengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Dan jika varian berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Kebanyakan data crossection mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, dan besar) (Ghozali, 2013).

Dalam penelitian ini cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan melakukan uji glejser. Dengan kriteria penerimaan hipotesis:

- a) Jika nilai probabilitas signifikansinya  $> 0,05$  maka model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.
- b) Jika nilai probabilitas signifikansinya  $< 0,05$  maka model regresi mengandung adanya heteroskedastisitas (Ghozali, 2013).

### 3.5.3 Uji Hipotesis

#### 3.5.3.1 Uji t

Uji statistik-t digunakan untuk menguji koefisien dugaan dari masing-masing variabel independen apakah secara terpisah berpengaruh nyata terhadap variabel dependennya. Untuk menguji keberartian koefisien regresi digunakan uji t yang kemudian dibandingkan dengan tabel. Adapun pengujian uji t variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 \leq 0$  artinya, masing-masing variabel bebas yaitu pendapatan, harga, gaya hidup dan *bandwagon effect* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa di bidang *fashion*

$H_1 : \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 > 0$  artinya, masing-masing variabel bebas yaitu pendapatan, harga, gaya hidup dan *bandwagon effect* berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa di bidang *fashion*.

Adapun kriteria jika pengujian hipotesisnya adalah dengan membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel sebagai berikut :

1. Jika  $t_{Hitung} > t_{Tabel}$  dengan derajat keyakinan 95% (probabilitas  $< 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak, artinya secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen yaitu pendapatan, harga, gaya hidup dan *bandwagon effect* terhadap perilaku konsumsi mahasiswa di bidang *fashion*.
2. Jika  $t_{Hitung} < t_{Tabel}$  dengan derajat keyakinan 95% (probabilitas  $< 0,05$ ), maka  $H_0$  tidak ditolak, artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen yaitu pendapatan, harga, gaya hidup

dan *bandwagon effect* terhadap perilaku konsumsi mahasiswa di bidang *fashion*.

### 3.5.3.2 Uji F

Uji F digunakan untuk menguji koefisien dugaan secara serentak atau bersama-sama apakah variabel-variabel independen secara bersama-sama dapat menjelaskan variasi dari variabel dependen. Dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0 : \beta = 0$  artinya variabel pendapatan, harga, gaya hidup dan *bandwagon effect* tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumsi.

$H_0 : \beta > 0$  artinya variabel pendapatan, harga, gaya hidup dan *bandwagon effect* berpengaruh terhadap perilaku konsumsi.

Adapun ketentuan statistiknya adalah sebagai berikut:

1.  $H_0$  ditolak jika  $F_{\text{statistik}} > F_{\text{tabel}}$  artinya seluruh variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
2.  $H_0$  tidak ditolak jika  $F_{\text{statistik}} < F_{\text{tabel}}$  artinya seluruh variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

### 3.5.3.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pengujian ini berguna untuk mengetahui seberapa besar proporsi sumbangan seluruh variabel independen terhadap variasi naik turunnya variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol dan satu. Rumus koefisien determinasi :

$$R^2 = 1 - \frac{RSS}{TSS}$$

$R^2$  = Koefisien determinasi

RSS = Jumlah kuadrat residual

TSS = Jumlah kuadrat total

Kriteria  $R^2$  adalah sebagai berikut :

1. Apabila  $R^2 = 0$ , maka varians dari variabel dependen tidak dapat dijelaskan oleh variabel independennya.
2. Apabila  $R^2 = 1$ , maka varians dari variabel dependen dapat dijelaskan 100% oleh variabel independennya.